

RINGKASAN

Ardi Wirajaya (08320190162). Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung (*Zea mays, L.*) (Studi Kasus Petani Jagung di Kabupaten Pinrang, Kecamatan Patampanua, Desa Sipatuo). Dibawah bimbingan Ibu Ida Rosada dan Ibu Rasmeidah Rasyid.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani, dan meningkatkan pendapatan nasional melalui ekspor produk pertanian. Jagung merupakan salah satu tanaman sereal yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong spesies dengan variabilitas genetik yang besar. Tanaman jagung dapat menghasilkan genotipe baru yang dapat beradaptasi terhadap berbagai karakteristik lingkungan. Peningkatan produksi jagung dapat dipengaruhi oleh peran penyuluh yaitu, menyampaikan informasi, sarana konsultasi, pelatihan dan aktivitas lain yang dapat mengubah perilaku petani dalam mengadopsi teknologi baru, berwawasan luas, berkemampuan dalam mengambil tindakan seputar budidaya jagung yang dan partisipasi petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi produksi dan menganalisis pendapatan usahatani jagung di Desa Sipatuo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang. (2) Menganalisis kinerja penyuluh pertanian terhadap produksi usahatani jagung (3) Menganalisis pengaruh kinerja penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. Penelitian ini dilakukan di Desa Sipatuo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret – Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua petani jagung di Desa Sipatuo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang sebanyak 270 orang. Sampel diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 54 orang petani. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis kinerja penyuluh pertanian & analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Produksi jagung yang dihasilkan petani jagung sebanyak 5.838kg/ha dan pendapatan Rp.40.219.134. 2) Kinerja

penyuluh di Desa Sipatuo berdasarkan skor dari responden sebesar 1.448 dengan nilai indeks skor sebesar 92% artinya responden menilai “sangat baik” terkait kinerja penyuluh karena berada pada skor interval 1.361-1.620. 3). Berdasarkan uji-F (serempak) pada variabel Kinerja Penyuluh (X) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat produksi usahatani jagung (Y). Berdasarkan uji-t (parsial) diperoleh nilai probabilitas Kinerja Penyuluh (X) sebesar 0,041 dimana nilai probabilitas yang lebih kecil dari (0,05), pada taraf kepercayaan 95%, artinya Kinerja Penyuluh (X) berpengaruh signifikan terhadap tingkat produksi usahatani jagung (Y).

Kata Kunci: Kinerja Penyuluh, Tingkat Produksi, Usahatani Jagung.